

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN BURUNG DAN VEGETASI HABITAT PADA
LAHAN GAMBUT PASCA TERBAKAR DI TAMAN NASIONAL
SEBANGAU KALIMANTAN TENGAH**

RIFQI GINATHA SAPUTRA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

**KEANEKARAGAMAN BURUNG DAN VEGETASI HABITAT PADA
LAHAN GAMBUT PASCA TERBAKAR DI TAMAN NASIONAL
SEBANGAU KALIMANTAN TENGAH**

RIFQI GINATHA SAPUTRA

2110611210046

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul : **Keanekaragaman Burung Dan Vegetasi Habitat Pada Lahan Gambut Pasca Terbakar Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah**

Nama Mahasiswa : **Rifqi Ginatha Saputra**

NIM : **2110611210046**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

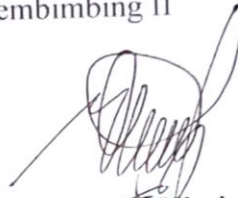
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 15 April 2025

Pembimbing I



Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP.19741021 200003 1 003


Pembimbing II



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP.19730426 199803 1 001

Mengetahui,

Koordinator,
Program Studi Kehutanan



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP.19671212 199703 2 001

Dekan,
Fakultas Kehutanan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP.19730426 199803 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, April 2025



Rifqi Ginatha Saputra

ABSTRAK

RIFQI GINATHA SAPUTRA. 2025. “Keanekaragaman Burung Dan Vegetasi Habitat Pada Lahan Gambut Pasca Terbakar Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah”. Skripsi Program Studi Kehutanan Fakultas Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. dan Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Kata kunci: Keanekaragaman Burung, Lahan Gambut, Kebakaran Hutan, Taman Nasional Sebangau, Revegetasi

Kebakaran hutan di lahan gambut menyebabkan degradasi ekosistem dan hilangnya keanekaragaman hayati, termasuk burung yang berperan penting dalam keseimbangan ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman dan kemerataan jenis burung, komposisi serta struktur vegetasi, serta perbandingan komposisi jenis burung terhadap vegetasi pada lokasi pasca kebakaran yang tumbuh secara alami dan yang ditanami kembali. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode transek yang dimodifikasi dengan metode *Point Count* untuk pengamatan burung, serta survei lapangan dengan pembuatan plot untuk pengamatan vegetasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi pasca kebakaran yang ditanami memiliki keanekaragaman dan kemerataan jenis burung serta vegetasi yang lebih tinggi dibandingkan lokasi yang tumbuh alami. Indeks keanekaragaman burung di lokasi ditanami adalah 2,513 dan kemerataan 0,826, sedangkan di lokasi alami masing-masing 2,069 dan 0,807. Vegetasi di lokasi ditanami juga lebih beragam ($H'=2,789$; $E=0,842$) dengan dominasi *Acacia mangium*, sedangkan lokasi alami didominasi *Combretocarpus rotundatus* ($H'=2,412$; $E=0,819$). Lokasi ditanami juga mendukung lebih banyak burung pemakan buah dan nektar, menunjukkan bahwa revegetasi mendukung peningkatan keanekaragaman hayati. Hal ini disarankan penanaman spesies berbuah dan berbunga untuk menunjang populasi burung pasca kebakaran.

ABSTRACT

RIFQI GINATHA SAPUTRA. 2025. “Bird Diversity and Habitat Vegetation in Post-Burning Peatlands in Sebangau National Park, Central Kalimantan”. Thesis, Forestry Study Program, Faculty of Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. and Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

Keywords: Bird Diversity, Peatlands, Forest Fires, Sebangau National Park, Revegetation

Forest fires in peatlands cause ecosystem degradation and loss of biodiversity, including birds that play an important role in ecosystem balance. This study aims to analyze the diversity and evenness of bird species, the composition and structure of vegetation, and the comparison of bird species composition to vegetation in post-fire locations that grow naturally and that are replanted. Data collection was carried out using a modified transect method with the Point Count method for bird observations, as well as field surveys with plot creation for vegetation observations. The results showed that the planted post-fire location had higher diversity and evenness of bird species and vegetation than the natural location. The bird diversity index in the planted location was 2.513 and evenness 0.826, while in the natural location it was 2.069 and 0.807 respectively. Vegetation in the planted location was also more diverse ($H'=2.789$; $E=0.842$) with *Acacia mangium* dominating, while the natural location was dominated by *Combretocarpus rotundatus* ($H'=2.412$; $E=0.819$). The planted location also supported more fruit and nectar-eating birds, indicating that revegetation supports increased biodiversity. It is recommended to plant fruiting and flowering species to support the post-fire bird population.

RINGKASAN

RIFQI GINATHA SAPUTRA. 2025. "Keanekaragaman Burung Dan Vegetasi Habitat Pada Lahan Gambut Pasca Terbakar Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah". Dibimbing oleh Bapak DR. H. ABDI FITHRIA, S.HUT., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak PROF. DR. H. KISSINGER, S.HUT., M.SI. selaku dosen pembimbing kedua.

Keanekaragaman hayati di Kalimantan, khususnya burung dan vegetasi, menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan ekosistem, namun kebakaran hutan di lahan gambut, seperti di Taman Nasional Sebangau, telah menyebabkan kerusakan habitat dan penurunan keanekaragaman tersebut. Restorasi melalui pembasahan dan penanaman kembali (revegetasi) menjadi langkah penting dalam memulihkan kondisi ekosistem yang rusak akibat kebakaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk membandingkan keanekaragaman burung dan vegetasi antara kawasan pasca kebakaran yang tumbuh alami dan yang direvegetasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman dan pemerataan jenis burung, komposisi serta struktur vegetasi, serta perbandingan komposisi jenis burung terhadap vegetasi pada lokasi pasca kebakaran yang tumbuh secara alami dan yang ditanami kembali. Metode *Point Count* digunakan untuk pengamatan burung, sementara analisis vegetasi diterapkan untuk menilai vegetasi. Dua lokasi dibandingkan: satu dengan tumbuh alami dan satu yang ditanami. Indeks Shannon-Wiener digunakan untuk menghitung keanekaragaman. Data dikumpulkan melalui survei lapangan, identifikasi spesies, dan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil menunjukkan bahwa lokasi yang ditanami memiliki keanekaragaman dan pemerataan jenis burung lebih tinggi ($H'=2,513$; $E=0,826$) dibandingkan lokasi tumbuh alami ($H'=2,069$; $E=0,807$), dengan jumlah jenis burung masing-masing 21 dan 13 jenis. Keanekaragaman vegetasi juga lebih tinggi di lokasi ditanami, dengan 17 jenis tumbuhan dibandingkan 7 jenis di lokasi alami. Dominasi vegetasi di kedua lokasi diduduki oleh *Acacia mangium*, namun pada lokasi alami tidak ditemukan pohon. Hubungan antara komposisi burung dan vegetasi menunjukkan kecenderungan yang selaras, di mana vegetasi yang lebih kompleks mendukung lebih banyak jenis burung. Oleh

karena itu, diperlukan upaya rehabilitasi hutan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati, khususnya melalui penanaman vegetasi beragam. Selain itu, disarankan dilakukan penelitian lanjutan mengenai keanekaragaman burung dan vegetasi di seluruh wilayah Taman Nasional Sebangau guna mendukung upaya pelestarian ekosistem gambut pasca kebakaran.

Kata kunci: Keanekaragaman Burung, Lahan Gambut, Kebakaran Hutan, Taman Nasional Sebangau, Revegetasi

RIWAYAT HIDUP

RIFQI GINATHA SAPUTRA lahir di Palangka Raya pada tanggal 02 Oktober 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara, dengan ayah bernama H. Saryono, S.Pd., M.M. dan ibu bernama Hj. Sukini, S.Pd. Penulis memulai jenjang Pendidikan formal dari tahun 2009 di MIN Langkai Kota Palangka Raya dan lulus tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan sekolah di jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Palangka Raya dan lulus tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri Samarinda atau dikenal SKMA Samarinda dan lulus tahun 2021. Tahun 2021 melanjutkan ke perguruan tinggi negeri Universitas Lambung Mangkurat masuk melalui jalur SBMPTN pada tahun 2021 sebagai Mahasiswa Fakultas Kehutanan.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Kehutanan, penulis telah mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari tanggal 4 Juli - 13 Juli 2023 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Mandiangin, Praktik Hutan Tanaman (PHT) dari tanggal 15 Januari – 21 Januari 2024 di Perhutani Forest Institut (Pefi) Madiun, dan Magang di Taman Nasional Sebangau dari tanggal 8 Juli – 13 September 2024.

Sebagai salah satu syarat kelulusan, penulis menyusun skripsi dengan judul “Keanekaragaman Burung dan Vegetasi Habitat Pada Lahan Gambut Pasca Terbakar di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah” di bawah bimbingan Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. dan Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Keanekaragaman Burung Dan Vegetasi Habitat Pada Lahan Gambut Pasca Terbakar Di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah”**. Penulis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan orang lain baik itu dari segi material maupun tenaga, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan beserta staf Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
2. Dr. H. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan serta masukan demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini
3. Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberi arahan serta masukan demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Pihak Balai Taman Nasional Sebangau yang telah membantu selama proses penelitian dalam skripsi ini
5. Seluruh teman-teman di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Banjarbaru, April 2025

Rifqi Ginatha Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RINGKASAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Keanekaragaman Jenis Burung	4
B. Habitat Burung	5
C. Burung	6
D. Analisis Vegetasi.....	7
E. Taman Nasional Sebangau	8
III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	10
A. Kondisi Umum	10
B. Topografi dan Iklim.....	11
C. Hidrologi	11

D. Aksesibilitas	11
IV. METODE PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Objek dan Alat Penelitian.....	13
C. Cara Kerja Penelitian.....	13
D. Analisis Data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Keanekaragaman Komposisi Jenis dan Jumlah Burung	24
B. Keanekaragaman Jenis Vegetasi	33
C. Perbandingan Komposisi Jenis Burung dan Vegetasi.....	42
VI. PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Ketentuan Plot Pengamatan Vegetasi	16
2. Kriteria Penentuan Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener	18
3. Kriteria Penentuan Indeks Kemerataan (E).....	19
4. Kriteria Penentuan Indeks Nilai Penting (INP).....	21
5. Pedoman Derajat Hubungan.....	23
6. Jumlah Komposisi dan Jenis Individu Keragaman Burung pada Lokasi Pasca Kebakaran yang Tumbuh Alami	24
7. Jumlah Komposisi dan Jenis Individu Keragaman Burung pada Lokasi Pasca Kebakaran yang Ditanami.....	27
8. Jenis Pakan, dan Status Perlindungan yang di Temukan pada Masing-Masing Tipe Habitat	30
9. Jumlah Spesies, Indeks Keragaman Shannon Wiener (H'), dan Indeks Kemerataan Jenis Evennes (E) pada Beberapa Lokasi Berbeda	32
10. Komposisi Jenis Vegetasi Tingkat Semai, Pancang, Tiang, dan Pohon pada Beberapa Lokasi Berbeda.....	34
11. Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman, dan Indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Semai	36
12. Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman, dan Indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Pancang	38
13. Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman, dan Indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Tiang.....	40
14. Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman, dan Indeks Kemerataan Jenis Vegetasi Tingkat Pohon.....	41
15. Perbandingan Jumlah Spesies Burung dan Jumlah Spesies Vegetasi di Lokasi Penelitian.....	42
16. Jumlah Jenis, Indeks Keragaman dan Indeks Kemerataan pada Beberapa Tipe Habitat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	12
2. Layout <i>Point Count</i>	15
3. Morfologi Bentuk Paruh, Kaki dan Warna Bulu Burung.....	16
4. Desain Plot Pengamatan Vegetasi.....	17
5. Burung Caladi Tilik (<i>Picoides moluccensis</i>).....	26
6. Burung Cucak Kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>).....	29
7. Indeks keragaman Shannon Wiener (H') dan Indeks Kemerataan Jenis Evennes (E) pada Beberapa Lokasi Berbeda	32
8. Grafik Scatter Plot Hubungan Antara Jumlah Jenis Vegetasi Dan Jumlah Jenis Burung Di Dua Lokasi Penelitian.....	44
9. Bentet Kelabu (<i>Lanius schach</i>)	65
10. Bubut Besar (<i>Centropus sinensis</i>)	65
11. Burung-madu Belukar (<i>Chalcoparia singalensis</i>)	65
12. Burung-madu Pengantin (<i>Leptocoma sperata</i>)	65
13. Burung-madu Sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>)	66
14. Cabai-bunga Api (<i>Dicaeum trigonostigma</i>).....	66
15. Cinenen Kelabu (<i>Orthotomus ruficeps</i>)	66
16. Cipoh Kacat (<i>Aegithina tiphia</i>)	66
17. Kedasih Hitam (<i>Surniculus Lugubris</i>).....	67
18. Kekep Babi (<i>Artamus leucoryn</i>).....	67
19. Kipasan Belang (<i>Rhipidura javanica</i>).....	67
20. Perenjak Rawa (<i>Prinia flaviventris</i>).....	67
21. Perkutut (<i>Geopelia striata</i>).....	68

22. Punai Bakau (<i>Treron fulvicollis</i>)	68
23. Takur Tutut (<i>Psilopogon rafflesia</i>)	68
24. Tepekong Jambul (<i>Hemiprocne longipennis</i>)	68
25. Pengamatan Burung pada Lokasi Tumbuh Alami	69
26. Pengamatan Burung pada Lokasi Penanaman	69
27. Pengambilan Data Vegetasi pada Lokasi Tumbuh Alami	69
28. Pengambilan Data Vegetasi pada Lokasi Penanaman.....	69
29. Lokasi Pasca Kebakaran yang Tumbuh Alami	70
30. Lokasi Pasca Kebakaran yang di Tanami	70

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Individu Jenis Burung yang ditemukan pada Lokasi Pasca Terbakar yang Tumbuh Alami di TN Sebangau	57
2. Data Individu Jenis Burung yang ditemukan pada lokasi Pasca Terbakar yang ditanami di TN Sebangau.....	58
3. Data Vegetasi yang ditemukan pada Lokasi Pasca Terbakar yang Tumbuh Alami Di TN Sebangau	59
4. Data Vegetasi yang ditemukan pada Lokasi Pasca Terbakar yang di Tanami di TN Sebangau	61
5. Jenis Burung yang ditemui dilokasi Penelitian	65
6. Dokumentasi Pengambilan Data	69